

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis lambung ikan Sepat Siam diperoleh jenis pakan alami berupa fitoplankton dan zooplankton. Pada kelompok fitoplankton terdiri atas kelas Baciliariophyceae, Chlorophyceae Zygnematophyceae, Dinophyceae. Kelompok zooplankton ditemukan kelas Mediophyceae, Euglenophyceae, Monogonta, Branchiopoda, Macillopoda.
2. Kerapatan relatif (KR) tertinggi dari semua jenis ukuran ikan yang diteliti adalah spesies *Spyrogyra micropunctata* dengan kerapatan relatif 14,26%.
3. Frekuensi Keberadaan (FK) semua ukuran ikan Sepat Siam terdapat 100% spesies *Cymbella tumida*, *Gomphonemaelongatum*, *Nitzschia sigma*, *Navicula cuspidata*, *Diatoma* sp, *Ephitema* sp, *Fragillaria* sp, *Asterionella formosa*, *Melosira granulata*, *Oedogonium mitratum*, *Cosmariiumcompressus*, *Spyrogyra micropunctata*, *Closterium* sp. Terdapat 66,67 % spesies *Fragillaria* sp, *Ceratium furca*, *Ceratium hirundinolla*, *Bidulphia*, *Phacus* sp. Terdapat 33,33% spesies *Pediastrum duplex*, *Brachionus* sp, *Daphnia* sp, *Calanoides* sp.
4. Kualitas Air lokasi ikan Sepat Siam masih ada yang belum sesuai dengan Standar Baku Mutu PPRI. No. 82 Tahun 2001 yaitu pH dan kualitas NH₃.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan untuk menjaga kualitas air rawa Linggarjati Kelurahan Koto Tangah Kota Padang, agar kualitas air untuk budidaya ikan sesuai dengan standar Baku Mutu Air. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai populasi atau jumlah keberadaan ikan Sepat Siam, jika jumlah Ikan Sepat Siam memungkinkan maka perlunya perhatian untuk menjaga kualitas air rawa.